

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU, BERAT BADAN LAHIR RENDAH, DAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KOLOK KOTA SAWAHLUNTO**

Oleh :

AIGA ANDRA MONICA

1811222003



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Denas Symond, MCN**
- 2. Resmiati, SKM, MKM**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2022

Aiga Andra Monica, No. BP. 1811222003

Hubungan Tinggi Badan Ibu, Berat Badan Lahir Rendah, dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto

x + 78 halaman, 18 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Stunting masih menjadi masalah serius yang di hadapi pada saat sekarang khususnya dibidang kesehatan. *Stunting* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara langsung seperti rendahnya asupan gizi dan status kesehatan, sedangkan penyebab tidak langsung seperti faktor pendapatan dan kesenjangan ekonomi, sistem pangan, sistem kesehatan, urbanisasi, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu, berat badan lahir rendah, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita usia 6-59 bulan sebanyak 199 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan pengukuran antropometri, kuesioner, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil

Hasil penelitian ini ditemukan 33,2% balita yang mengalami *stunting*, 26,1% Ibu balita yang memiliki tinggi badan <150 cm, 9,5% balita yang memiliki berat badan lahir rendah, dan 25,1% balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi badan Ibu dengan kejadian *stunting* (p-value : 0,002), dan terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* (p-value : 0,031). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* (p-value : 0,088).

Kesimpulan

Tinggi badan Ibu dan berat badan lahir rendah memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kolok, sedangkan pemberian ASI eksklusif tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*. Diharapkan bagi Ibu balita memastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan dan tidak diperbolehkan untuk mengkonsumsi makanan selain ASI sampai usia 6 bulan.

Daftar Pustaka : 66 (2005 – 2022)

Kata Kunci : **Stunting, Tinggi Badan Ibu, Berat Badan Lahir Rendah, dan Pemberian ASI Eksklusif**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, October 2022
Aiga Andra Monica, No. BP. 1811222003**

Relationship between Mother's Height, Low Birth Weight, and Exclusive Breastfeeding with Stunting Incidence in Toddlers Age 6-59 Months in the Work Area of Kolok Health Center, Sawahlunto City

x + 78 pages, 18 tables, 3 images, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Stunting is still a serious problem faced today, especially in the health sector. Stunting is influenced by many factors, both directly such as low nutritional intake and health status, while indirect causes such as income factors and economic inequality, food systems, health systems, urbanization, and others. This study aims to determine the relationship between maternal height, low birth weight, and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers aged 6-59 months in the working area of the Kolok Health Center, Sawahlunto City.

Methods

This study uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The subjects of this study were mothers who had 199 children under five aged 6-59 months. Sampling in this study used a stratified random sampling technique. Collecting data using anthropometric measurements, questionnaires, and interviews. Data were analyzed using chi square test.

Results

The results of this study found 33.2% of toddlers who were stunted, 26.1% of mothers under five who had a height <150 cm, 9.5% of toddlers who had low birth weight, and 25.1% of toddlers who did not get exclusive breastfeeding. . The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between maternal height and the incidence of stunting (p-value: 0.002), and there was a significant relationship between low birth weight and stunting (p-value: 0.031). There is no significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting (p-value: 0.088).

Conclusion

Mother's height and low birth weight have a significant relationship with the incidence of stunting in the Kolok Health Center work area, while exclusive breastfeeding does not have a significant relationship with the incidence of stunting. Mothers under five are expected to ensure that babies get exclusive breastfeeding for 6 months and are not allowed to consume foods other than breast milk until the age of 6 months.

References : 66 (2005 – 2022)

Keywords : Stunting, Mother's Height, Low Birth Weight, and Exclusive Breastfeeding